

Nur Aliffia Rokhmawati. 2025. *Kesantunan Berbahasa dalam Komik Webtoon Dedes Karya Egestigi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Drs. Ira Fatmawati, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Penerapan kesantunan berbahasa tidak hanya diterapkan pada bahasa lisan tetapi juga bahasa tulis. Contohnya pada karya tulis cerita bergambar seperti komik juga menerapkan prinsip kesantunan berbahasa dalam tuturan para tokohnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis terkait penggunaan prinsip kesantunan berbahasa serta skala kesantunan berbahasa dalam komik *Webtoon Dedes* dengan menggunakan teori Geoffrey Leech. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan ialah tuturan dalam komik *Webtoon Dedes* karya Egestigi. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yakni menggunakan teknik baca dan catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam komik *Dedes* menerapkan seluruh maksim kesantunan berbahasa Leech, yakni maksim pujian, kearifan, kedermawanan, kerendahan hati, kesepakatan, dan simpati. Komikus paling banyak menerapkan maksim kesepakatan ketika tokoh komik menyatakan pernyataan kesepakatan terhadap mitra tutur. Tuturan yang ada dalam komik *Dedes* dapat dinyatakan santun sebab menerapkan skala kesantunan berbahasa, namun dalam penerapan skala untung-rugi dalam komik *Dedes* terdapat tuturan yang tidak dapat dinilai santun karena melanggar peraturan skala untung-rugi. Penelitian dapat direlevansikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia baik di sekolah maupun di perkuliahan, sebab dalam pembelajaran di sekolah penelitian ini dapat dikaitkan dengan CP dan TP fase E, lalu pada perkuliahan hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan mata kuliah pragmatik dalam teori kesantunan berbahasa.

Kata-kata Kunci: prinsip kesantunan berbahasa, skala kesantunan berbahasa, pragmatik

Nur Aliffia Rokhmawati. 2025. *Politeness of Language in the Webtoon Comic Dedes by Egestigi*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Trunojoyo Madura. Thesis Advisor: Drs. Ira Fatmawati, S.S., M.Pd.

ABSTRACT

Abstract: The application of language politeness is not only implemented in spoken language but also in written language. For example, in illustrated story works such as comics, the principles of politeness in language are also applied in the dialogues of the characters. The problem in this research is to analyze the use of language politeness principles and the scale of language politeness in the Webtoon Dedes comic using Geoffrey Leech's theory. This research employs a qualitative approach and uses a descriptive qualitative method. The data source used is the dialogue in the Webtoon Dedes comic by Egestigi. The technique used to obtain the data was the reading and noting technique. The results of this study show that in the Dedes comic, all of Leech's politeness maxims are applied, namely the maxims of approbation, tact, generosity, humility, agreement, and sympathy. The comic artist most frequently applies the maxim of agreement when the comic characters express statements of agreement towards their conversational partners. The utterances in the Dedes comic can be considered polite because they apply the politeness scale, but in the application of the profit-loss scale in the Dedes comic, there are utterances that cannot be deemed polite because they violate the profit-loss scale rules. The research can be relevant in the teaching of the Indonesian language both in schools and in universities, as in school education this research can be linked to CP and TP phase E, and in university education, the research results can be linked to the pragmatics course in the theory of language politeness.

Keywords: *principles of politeness in language, politeness scale in language, pragmatics.*